

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang pertanyaan yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menjelaskan atau menganalisis pertanyaan untuk menemukan hasil. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini karena penelitian ini berfokus pada data numerik atau angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional, suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya perubahan, menambah, atau memanipulasi data yang sudah ada (Sugiyono, 2013). Hubungan yang dianalisis adalah korelasi ganda 2 atau lebih variabel sebab akibat ditambah 1 variabel akibat.

#### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung, yang berlokasi di Jl. Garut No.10, Kacapiring, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022.

#### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang umum objek atau subjek dengan kelebihan dan karakter tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk ditinjau dan ditarik hasilnya (Sugiyono 2013). Menurut Priono (2016), populasi adalah keseluruhan gejala atau unit yang akan diteliti. Siswa SMK PU Negeri Bandung tahun ajaran 2021/2022 adalah populasi yang akan digunakan pada penelitian ini.

Bagian dari populasi yang ingin diteliti merupakan pengertian dari sampel (Priono 2016). Sampel juga merupakan bagian dari ukuran dan karakter populasi (Sugiyono, 2013). Bagian populasi yang dikumpulkan

dengan menggunakan teknik teknik sampling merupakan pengertian dari sampel juga (Slameto 2021). Sampel penelitian ini adalah siswa DPIB SMK PU Negeri Bandung Kelas XII Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 69 siswa.

**Tabel 3. 1** Jumlah Siswa DPIB SMK PU Negeri Bandung

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah
1.	XII DPIB 1	34
2.	XII DPIB 2	35
TOTAL		69

Sumber : Data SMK PU Negeri Bandung, 2021

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang setara dengan memilih semua anggota populasi sampel (Sugiyono 2013). Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* karena semua populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel jenuh biasanya dilakukan ketika populasinya relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang atau jika penelitian bersifat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2013).

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai suatu objek atau kegiatan yang mengalami perubahan, diidentifikasi dan disimpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penelitian ini mempunyai dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas 1 ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan Variabel bebas 2 ( $X_2$ ) adalah Nilai Praktik Kerja Industri. Selanjutnya yang menjadi variabel terikat ( $Y$ ) adalah kesiapan kerja siswa.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan responden diminta untuk memberikan jawaban terkait informasi data penelitian yang ditanyakan. (Sugiyono, 2013). Kuesioner akan disebarakan kepada responden dengan menggunakan *google form*. Tujuan digunakannya angket dalam penelitian ini adalah mengarahkan dalam penggunaan analisis kuantitatif, mengarahkan informasi yang lebih relevan sehingga terhindar dari data yang tidak digunakan, dan mempercepat pengumpulan data.

Metode dokumentasi merupakan metode selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini, pada teknik ini, Peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia dari responden atau lokasi penelitian. Dokumentasi sangat digunakan dalam melakukan pencarian data mengenai daftar peserta populasi. sehingga dapat mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dari dokumen sekolah yaitu Jumlah siswa dan studi dokumentasi selanjutnya yaitu Nilai Prakerin Siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung tahun ajaran 2021/2022.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Prinsip instrumen penelitian yaitu pengukuran yang dilakukan, sehingga membutuhkan alat ukur yang baik, pada penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian adalah kuesioner dan dokumentasi.

Penyusunan instrumen penelitian didapatkan dengan adanya variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diamati atau diteliti. Oleh karena itu, akan menentukan indikator-indikator yang akan diukur di setiap variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya setelah menentukan indikator, dari indikator tersebut akan dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang

ditanyakan kepada responden untuk memenuhi data-data informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Instrumen penelitian jumlahnya tergantung dengan variabel yang telah dipilih. Penelitian ini mempunyai tiga instrumen penelitian yang perlu dibuat yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur variabel Pelaksanaan Praktik Kerja Industri
2. Instrumen untuk mengukur variabel Nilai Praktik Kerja Industri
3. Instrumen untuk mengukur variabel Kesiapan Kerja Siswa

Instrumen penelitian dalam penyusunannya menggunakan alat ukur angket dengan skala pengukuran *Likert* dalam hal ini akan digunakan pada variabel  $X_1$  dan Variabel Y. Dalam pengukuran angket tersebut harus sesuai dengan kisi-kisi angket yang telah dibuat.

#### a. Instrumen Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Instrumen pada Pelaksanaan Prakerin ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan Prakerin yang telah dilakukan responden dengan menggunakan metode kuisisioner. Dalam instrumen pelaksanaan Prakerin ini disusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengandung indikator dari variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu Pelaksanaan Praktik Kerja Industri. Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2** Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala Pengukuran
Pelaksanaan Prakerin	Persiapan atau perencanaan Prakerin	1. Pemahaman tentang tujuan Prakerin	15,	Diukur melalui angket kuesioner dengan skala <i>likert</i>
		2. Mengetahui informasi mengenai tempat Prakerin	1,2	
		3. Pembekalan siswa	16,	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala Pengukuran	
		sebelum melaksanakan Prakerin	13		
		4. Motivasi melaksanakan Prakerin	5		
		5. Mempersiapkan keterampilan dan pengetahuan	4, 27		
		6. Mengetahui sarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan prakerin	18, 28		
		7. Bimbingan Bersama guru pembimbing sebelum pemberangkatan	19		
		Pelaksanaan Prakerin	1. Kesesuaian tempat Prakerin dengan kompetensi keahlian		26, 31
			2. Kemampuan menyesuaikan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian		21
	3. Mengaplikasikan materi yang didapatkan pada saat sekolah di tempat Prakerin		25,29		
	4. Mengetahui lingkungan kerja yang sesungguhnya		24, 9, 20		
			5. Koordinasi Bersama guru pembimbing		8, 23

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala Pengukuran
		6. Tanggung jawab pada saat melakukan pekerjaan	6, 7, 30	
		7. Melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan pembimbing	10	
	Evaluasi Pelaksanaan Prakerin	1. Laporan hasil Prakerin	13, 14	
		2. Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan	11, 12, 22	

Sumber : Rahmatullah, 2021,  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2020

**Tabel 3. 3** Angket Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya mencari tahu latar belakang perusahaan tempat saya melakukan prakerin					
2	Saya mencari tahu bentuk perusahaan prakerin sebelum melaksanakan prakerin					
3	Sekolah memberikan buku panduan mengenai Praktik Kerja Industri					
4	Saya menerima semua materi bidang keahlian untuk mempersiapkan Prakerin					
5	Saya mendapatkan dukungan dan dorongan dari orang terdekat selama melakukan Prakerin					

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
6	Saya terkadang lepas dari tanggung jawab saat melakukan pekerjaan					
7	Saya bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu					
8	Saya melakukan bimbingan bersama guru pembimbing setiap minggu					
9	Saya bersosialisasi dengan pekerja lain selama prakerin					
10	Saya mengerjakan tugas yang diberikan pembimbing lapangan dengan baik (membuat gambar kerja dll)					
11	Saya mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang belum saya dapatkan di sekolah					
12	Saya berusaha menjadi siswa yang lebih baik selama pelaksanaan prakerin					
13	Saya membuat laporan hasil prakerin dengan baik					
14	Guru pembimbing membimbing saya dalam pembuatan laporan Prakerin					
15	Sekolah memberikan informasi mengenai tujuan dari Prakerin					
16	Sekolah melakukan pembekalan mengenai Prakerin dengan baik (Sosialisasi)					
17	Saya memahami tujuan dari Prakerin dengan baik sebelum pelaksanaan berlangsung					
18	Saya mempersiapkan sarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan Prakerin (Laptop)					

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
19	Saya melakukan bimbingan (diskusi) bersama guru pembimbing sebelum pemberangkatan Prakerin					
20	Saya mengikuti proses rapat atau diskusi mengenai suatu pekerjaan (diskusi konsep, tema dll)					
21	Saya mengerti tentang prosedur pekerjaan yang harus saya lakukan (tata tertib perusahaan, absensi dll)					
22	Saya mendapatkan pengalaman prakerin sesuai dengan jurusan DPIB					
23	Saya selalu melakukan bimbingan terkait pembuatan laporan hasil Prakerin bersama guru pembimbing					
24	Saya mendapatkan lingkungan kerja yang sangat memadai (nyaman, bersih dll)					
25	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah					
26	Saya melakukan pekerjaan prakerin di kantor perusahaan tempat prakerin (Work From Office)					
27	Saya kurang menguasai materi yang akan digunakan selama melaksanakan Prakerin (autocad, sketchup dll)					
28	Saya kurang menyiapkan kebutuhan yang akan digunakan pada saat pelaksanaan prakerin (Materi, Buku dll)					
29	Terkadang saya mengerjakan tugas tidak sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah					



NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
30	Saya dapat mengatasi masalah yang muncul dengan baik (contoh kesalahan dalam penggambaran dll)					
31	Saya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian (DPIB)					

Sumber : Data Pribadi (2022)

### b. Instrumen Nilai Praktik Kerja Industri

Instrumen nilai Prakerin didapatkan dari data *base* sekolah SMK PU Negeri Bandung yang bertujuan untuk memperoleh informasi responden mengenai Nilai Prakerin siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung yang telah didapatkan dari setiap perusahaan tempat Prakerin tersebut.

### c. Instrumen Kesiapan Kerja

Instrumen kesiapan kerja mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kesiapan kerja siswa dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung.

**Tabel 3. 4** Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala Pengukuran
Kesiapan Kerja	Motivasi	1. Bekerja keras	37	Diukur melalui angket kuesioner dengan skala <i>likert</i>
		2. Kesungguhan dalam bekerja	43	
		3. Pantang menyerah	32	
		4. Tidak mudah mengeluh	45	
	Kematangan Pribadi	1. Percaya diri	44, 38	
		2. Bertanggung jawab	34	

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skala Pengukuran
		3. Menerima kritikan dengan baik	40, 48	
		4. Kemampuan beradaptasi	49, 50	
	Siap Kerja	1. Sikap kritis dan dewasa	46	
		2. Mampu bekerjasama	51	
		3. Sopan santun dalam berperilaku	47	
		4. Tanggap dalam bekerja	35	
		5. Mampu mencari solusi jika terjadi masalah	39	
	Cakap dalam bekerja	1. Berani mengambil keputusan	33	
		2. Mampu mencari cara kerja baru yang efektif	42	
		3. Efisien dalam bekerja	41	
		4. Cepat beradaptasi	36	

Sumber : Prianto, 2019

**Tabel 3. 5** Angket Kesiapan Kerja

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya ingin melakukan yang terbaik dalam hal apapun (dalam melakukan					

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
	pekerjaan)					
2	Ketika terdapat masalah, saya mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah					
3	Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan					
4	Saya langsung mengerjakan pekerjaan yang diberikan/diperintahkan (tidak menunda-nunda)					
5	Saya mudah menerima lingkungan kerja baru (mudah beradaptasi)					
6	Saya bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan					
7	Saya percaya diri untuk berpendapat di depan umum terkait pekerjaan					
8	Saya mampu memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah di lingkungan kerja					
9	Saya menerima pendapat orang lain sebagai masukan untuk introspeksi diri					
10	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu					
11	Saya berusaha untuk inovatif dan kreatif dalam bekerja					
12	Saya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar bisa bekerja dengan optimal					
13	Saya bisa dengan mudah menyelesaikan pekerjaan dengan pengetahuan dan					

NO	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
	keterampilan yang saya miliki					
14	Saya beroptimis untuk mengerjakan pekerjaan yang menurut saya sulit					
15	Saya dapat menyelesaikan masalah dengan cepat					
16	Saya siap membantu pekerja lain apabila membutuhkan pertolongan					
17	Saya menerima masukan yang diberikan kepada saya mengenai pekerjaan yang telah saya lakukan					
18	Saya mengalami kesulitan untuk menerima tata tertib di lingkungan yang baru					
19	Saya mudah beradaptasi dengan budaya baru yang ada di lingkungan baru					
20	Saya mampu bekerja sama dalam tim					

Sumber: Data Pribadi (2022)

### 3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu menggunakan pengukuran Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Dengan mengukur kevalidan dan reliabilitas pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan berupa angket atau kuesioner yang selanjutnya akan ditanyakan kepada responden.

#### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa akurat data yang

sebenarnya terjadi pada subjek dan data yang dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

Suatu item dapat dikatakan valid atau tidak valid yang dapat dilihat dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, jika korelasi  $r > 0,05$  maka item instrumen tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2013).

Korelasi dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Karl Pearson* dengan rumus *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 N = Jumlah responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir soal  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total soal  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor kuadrat butir soal  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat butir soal

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (konsisten). Untuk melihat apakah alat ukur tersebut reliabel, digunakan metode statistik, yaitu dengan menggunakan koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,06 maka pernyataan secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_n$  = Reliabilitas instrumen  
 k = Banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $\alpha_t^2$  = Varian total

### 3.7.3. Uji Prasyarat Penelitian

- Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dirancang untuk menilai sebaran data populasi dalam sekumpulan data atau variabel, dan hasilnya apakah sebaran data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak Priyastama (2020), Uji normalitas dapat digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan menggunakan rumus *Kolmogorow-Smirnov*.

- Uji Linearitas

Uji linieritas adalah pengujian untuk mengetahui hubungan langsung antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). uji linearitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan program SPSS 25.

### 3.7.4. Uji Hipotesis

- Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis statistik yang dirancang untuk menggambarkan atau menerangkan suatu topik penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok topik tertentu.

- Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan bilangan yang menunjukkan ada tidaknya korelasi antara dua gejala. Besar kecilnya koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya taraf korelasi antara dua gejala tersebut. Jumlah koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus koefisien *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi  
n : ukuran sampel  
x : nilai variabel bebas  
y : nilai variabel terikat

Besarnya koefisien korelasi adalah antara -1, 0, dan +1. Jika besaran korelasi -1 maka hubungannya yaitu benar-benar negatif, maka terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi berlawanan arah, jika +1 merupakan korelasi positif sempurna atau sangat kuat, maka terdapat hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel tersebut. dan jika koefisien korelasi 0 dikatakan tidak mempunyai hubungan antara variabel. Berikut merupakan pengkategorian kuat lemahnya hubungan antar variabel dengan menginterpretasikan nilai r.

**Tabel 3. 6** Interpretasi Nilai R

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,08	Kuat
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Lemah
0,00-0,20	Sangat Lemah

Sumber : Cahyono, 2017

- Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda adalah jenis korelasi yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih pada saat yang bersamaan (Sugiyono, 2013). Kegunaan analisis korelasi ganda ini yaitu untuk mengetahui signifikansi hubungan antara dua variabel dengan satu



variabel dan mengetahui kuat lemahnya hubungan tersebut. rumus untuk mencari korelasi ganda yaitu sebagai berikut.

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2.rx_1y.rx_2y.rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan :

$r_{x_1x_2y}$  : korelasi ganda antara  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan  $Y$

$rx_1y$  : korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$

$rx_2y$  : korelasi *product moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$

$rx_1x_2$  : korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

- Uji F (Uji Signifikansi koefisien korelasi)

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus F yaitu untuk membuktikan signifikansi korelasi ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Berikut merupakan rumus F yang digunakan.

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan

$R$  : Nilai koefisien korelasi ganda

$k$  : Jumlah Variabel bebas (independent)

$n$  : Jumlah sampel

Dengan signifikansi pengujian

Signifikan :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tidak Signifikan :  $F_{hitung} < F_{tabel}$